

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi rugi fiskal dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Sampel pada penelitian ini berjumlah 59 perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi rugi fiskal yang diberikan oleh pemerintah tidak dapat dijadikan indikator untuk melihat apakah perusahaan melakukan *tax avoidance*.

2. *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan beban hutang untuk mengurangi laba kena pajak.

B. Keterbatasan

Berikut ini merupakan keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Variabel kompensasi rugi fiskal dari hasil penelitian tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan tidak dapat dijadikan indikator untuk melihat tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal.

Peneliti telah berusaha untuk menormalkan data melalui transformasi data

dan outlier, namun data masih tidak terdistribusi secara normal sehingga peneliti menggunakan metode bootstrap.

3. Peneliti telah berusaha menambah data penelitian sebanyak 1 tahun untuk perusahaan manufaktur dan menambah perusahaan sektor perbankan sebagai sampel, namun data penelitian masih tidak terdistribusi secara normal.

C. Saran

Berikut ini saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *tax avoidance* dapat menambah sejumlah variabel lain seperti ukuran perusahaan dan *corporate governance* yang mempengaruhi *tax avoidance*.